

Vol. 2 No. 1 Mei (2025)

Edisi ini memuat enam artikel hasil penelitian arsitektur dan perencanaan kawasan. Artikel pertama membahas Studi Komparasi Teori Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright dan Alvar Aalto, yang menggambarkan bagaimana dua tokoh besar ini memiliki pendekatan berbeda namun saling melengkapi dalam mengembangkan prinsip arsitektur yang menyatu dengan alam. Artikel kedua mengulas Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Blok M untuk Membentuk Kawasan yang Hijau dan Dinamis, yang relevan dalam merespons kebutuhan ruang terbuka berkualitas di tengah kepadatan kota metropolitan. Selanjutnya, artikel ketiga menyajikan Perancangan Pusat Seni Kaligrafi di Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Metafora, mengangkat nilai budaya dan religius dalam pendekatan desain konseptual yang bermakna. Artikel keempat membahas Analisis *Space Syntax* untuk Mendukung Konsep Perancangan *Walkability* dan Aksesibilitas di Fasilitas Publik, yang menjadi pendekatan penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mudah dijangkau bagi semua kalangan. Pada artikel kelima, pembahasan diarahkan pada Perencanaan Pondok Pesantren Modern di Desa Lapodi Kabupaten Buton dengan Pendekatan Arsitektur Islam, yang memadukan nilai-nilai keislaman dengan kebutuhan fungsional dan kontekstual bangunan pendidikan. Terakhir, artikel keenam menyoroti Strategi Penataan Massa Horizontal dalam Desain Rumah Sakit Khusus Jiwa, yang berupaya menciptakan lingkungan penyembuhan yang manusiawi dan adaptif terhadap kebutuhan psikologis pasien. Keseluruhan artikel pada edisi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam wacana keilmuan arsitektur dan desain lingkungan binaan di Indonesia.



Jurnal Desain Lingkungan Binaan Indonesia (JDLBI)

ISSN Daring: 3048-4235

Diterbitkan oleh

Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan (IPLBI)

Sekretarian IPLBI: Jl. Alfa No. 91, Cigadung, Bandung, Indonesia

